

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan efisiensi biaya operasional di setiap unit kerja yang ada, salah satunya adalah menyangkut efisiensi biaya produksi. Kebijakan efisiensi biaya produksi tidak akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas hasil produksi barang atau jasa yang dihasilkannya. Untuk dapat menerapkan kebijakan tersebut, salah satu aspek yang perlu diperhatikan dan diperhitungkan oleh manajemen adalah menyangkut ketercukupan bahan baku yang merupakan komponen utama dalam proses produksi, baik menyangkut jumlah maupun ketepatan waktu sesuai dengan jadwal produksi.

Menurut Schroeder (1995:4) persediaan adalah stok bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan. Pada perusahaan industri, persediaan dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu persediaan barang baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Masalah persediaan bahan baku ini merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan industri, sehingga perlu dikembangkan teknik pengendalian persediaan bahan baku yang baik.

Guna menjamin kelancaran proses produksi sesuai waktu yang telah ditetapkan, diperlukan beberapa faktor proses produksi, antara lain: pengaturan material, pengaturan sumberdaya manusia, pengaturan modal dan pengaturan mesin yang telah diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan

suatu produk yang berkualitas. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan seluruh kapasitas produksi yang ada secara optimal, seperti : mesin-mesin, peralatan, tenaga kerja serta efisiensi waktu. Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam menjamin kelancaran suatu proses produksi adalah diperlukan mekanisme pengendalian bahan baku secara tepat jumlah maupun waktu ketika bahan baku tersebut dibutuhkan.

Apabila perusahaan tidak mampu mengendalikan persediaan bahan baku dengan baik, dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi dan ini berdampak pada kepuasan pelanggan dilihat dari aspek ketepatan waktu penerimaan pesanan. Adanya penerapan sistem produksi yang tepat dan terkendali dengan baik akan mengurangi risiko terjadinya penggunaan bahan baku yang berlebihan, tenaga kerja yang menganggur, kekurangan maupun kelebihan penggunaan kapasitas mesin-mesin produksi sehingga sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dipergunakan secara optimal.

Material Requirement Planning (MRP) adalah suatu sistem perencanaan dan pengendalian yang terkomputerisasi pada proses manufaktur yang dirancang khusus untuk situasi permintaan yang bergelombang, yang secara tipikal karena permintaan tersebut tergantung pada komponen bahan baku untuk menghasilkan produk jadi. Dengan kata lain, MRP merupakan suatu mekanisme perencanaan dan pengendalian bahan baku sesuai dengan trend penjualan perusahaan pada periode tertentu.

Sedangkan menurut Buffa (1992:18) *Material Requirement Planning* adalah suatu metode perhitungan penggunaan bahan baku pada produk yang bersifat dependen, artinya produk tersebut merupakan produk lepas rakit yang memiliki struktur produk terdiri dari komponen dan item pendukung produk tersebut. Sistem *Material Requirement Planning* (MRP) ini berkembang karena adanya kelemahan pada metode-metode pengendalian persediaan statistikal yang mengasumsikan bahwa permintaan akan bahan baku adalah *independent*, artinya tidak terdapat pada komponen bahan baku untuk menghasilkan produk jadi.

Pengaturan material mencakup hal-hal yang berhubungan dengan sistem persediaan sekaligus sistem informasinya, agar dicapai sistem pengadaan material tepat waktu, tepat jumlah, tepat bahan dan tepat harga. Ide dasar dari konsep *Material Requirement Planning* (MRP) sudah berkembang sejak lama dan telah banyak digunakan dalam penyelesaian proyek industri. Bahan yang tepat baik jumlah maupun waktu persediaannya adalah prinsip dasar dalam berbagai macam proses produksi pada suatu perusahaan. Atas dasar hal tersebut, MRP dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mewujudkan efisiensi proses produksi baik menyangkut waktu maupun biaya, sehingga dapat meningkatkan daya saing suatu perusahaan terhadap kompetitornya.

Mengingat pentingnya analisis *Material Requirement Planning* (MRP) dalam menjamin kelancaran proses produksi khususnya pada saat musim ramai penerimaan pesanan, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian sebagai berikut “**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN**

***BAHAN BAKU DENGAN METODE MRP PADA USAHA KERAJINAN
VARIASI TAS BAPAK HARIYADI DI PATANG PULUHAN,
YOGYAKARTA***”.

B. Batasan Masalah

Demi efisiensi penyelesaian skripsi dan juga didasarkan atas pertimbangan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian hanya terbatas pada persediaan bahan baku pembuatan variasi tas pada usaha variasi tas milik Bapak Hariyadi di Patangpuluhan, Yogyakarta.
2. Metode *Material Requirement Planning* (MRP) dalam menentukan jumlah pesanan atau ukuran *Lot* adalah metode *Lot For Lot* (LFL).
3. Analisis akan dilakukan berdasarkan trend penjualan untuk periode September 2008. Pemilihan periode ini dengan alasan bahwa pada periode tersebut terjadi peningkatan volume penjualan yang cukup tajam bersamaan dengan musim menjelang lebaran yaitu sekitar 25% dari periode lainnya (Dokumentasi Perusahaan Variasi Tas Bapak Hariyadi, 2008).
4. Proses produksi variasi tas dihitung secara mingguan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : ”*Bagaimana penerapan metode MRP*

*pada perusahaan Variasi Tas Milik Bapak Hariyadi di Patangpuluhan,
Yogyakarta dalam sistem pengendalian persediaan bahan baku?*

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode MRP pada perusahaan Variasi Tas Milik Bapak Hariyadi di Patangpuluhan, Yogyakarta dalam sistem pengendalian persediaan bahan baku baik secara jumlah maupun waktu sehingga dapat menjamin kelancaran proses produksi sesuai dengan pesanan yang diterima.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis

Menambah pengalaman dan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan teori-teori manajemen usaha yang selama ini diperoleh di bangku kuliah.

2. Pembaca

Dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

3. Perusahaan

Hasil penelitian ini layak digunakan sebagai salah satu pertimbangan utama oleh perusahaan dalam merumuskan kebijaksanaan efisiensi proses produksi tanpa mengurangi kualitas produk jadi. Adapun manfaat tersebut dapat berupa :